

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja non-fisik terhadap disiplin kerja guru SD Muhammadiyah 11 Surabaya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban kerja berdampak terhadap disiplin kerja guru SD Muhammadiyah 11 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa beban tugas yang diterima oleh guru, baik berupa tugas mengajar maupun tugas tambahan di luar kegiatan pembelajaran, menjadi salah satu aspek yang berkaitan langsung dengan tingkat pelaksanaan disiplin kerja mereka di sekolah. Tingginya beban kerja yang dirasakan secara nyata dapat memengaruhi tingkat kepatuhan guru terhadap aturan sekolah.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja non-fisik berdampak terhadap disiplin kerja guru SD Muhammadiyah 11 Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi hubungan kerja yang terjalin di lingkungan sekolah, seperti komunikasi antar guru, kerja sama, kejelasan pembagian tugas, serta dukungan dari kepala sekolah, menjadi aspek utama yang menentukan bagaimana guru menjalankan tanggung jawab dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kondisi lingkungan sosial dan komunikasi yang harmonis terbukti efektif dalam mendorong kesadaran disiplin kerja guru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja non-fisik terhadap disiplin kerja guru SD Muhammadiyah 11 Surabaya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. SD Muhammadiyah 11 Surabaya diharapkan dapat melakukan pengelolaan beban kerja guru secara lebih optimal sebagai upaya mendukung kedisiplinan dalam melaksanakan tugas. Sekolah dapat melakukan evaluasi pembagian tugas secara berkala, khususnya terkait pemberian tugas tambahan di luar tanggung jawab utama guru, agar beban pekerjaan tetap sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing individu. Selain itu, sekolah dapat memberikan pelatihan, workshop, atau bimbingan teknis yang berkaitan dengan pengelolaan pekerjaan dan penyelesaian tugas secara efektif sehingga guru mampu menjalankan tanggung jawab akademik maupun administratif dengan lebih terarah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. SD Muhammadiyah 11 Surabaya diharapkan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja non-fisik sebagai upaya mendukung terbentuknya disiplin kerja guru. Sekolah dapat melakukan evaluasi secara berkala melalui rapat koordinasi atau forum diskusi untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam menjalankan tugas dan kedisiplinan kerja. Selain itu, sekolah dapat membangun kesepakatan bersama mengenai aturan kerja, seperti ketepatan waktu kehadiran, penyelesaian tugas sesuai jadwal, serta kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku. Penerapan aturan tersebut perlu

didukung dengan komunikasi yang terbuka, arahan dari kepala sekolah, serta budaya saling mengingatkan antar guru agar tercipta hubungan kerja yang harmonis, rasa tanggung jawab bersama, dan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan disiplin.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat berkaitan dengan disiplin kerja, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, maupun kompensasi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada objek penelitian yang berbeda dengan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki cakupan generalisasi yang lebih luas.